

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:169,44), sumber data adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data dibagi menjadi 2, yaitu : Data Primer (*Primary Data*) dan Data Sekunder (*Secondary Data*). Penelitian ini memilih sumber data sekunder yaitu perusahaan jasa perbankan go-public berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan CSR yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016. Data sekunder tersebut diperoleh dengan mengakses *website*.

3.2 Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:46). Variabel penelitian ini terdiri dari tiga macam variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, variabel intervening (*intervening variable*) atau variabel perantara serta variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Corporate Governance* (CG), dan variabel terikat (*dependent variable*), nilai perusahaan (Tobin's Q), dan variabel *intervening* Profitabilitas (ROE).

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Sekaran, 2006). Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel, yaitu variabel terkait, variabel bebas, dan variabel *intervening*.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (closing price) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun sedangkan EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

b. Variabel Intervening

Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Profitabilitas menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dengan memanfaatkan ekuitas atau modal yang dimiliki. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya (Sutrisno, 2008:72). Menurut Sadalia dan Saragih (2008:68) ROE merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham



biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan :

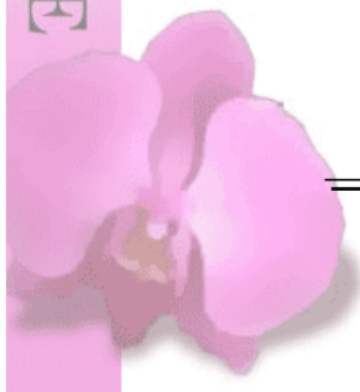
$$\text{ROE} = \text{Laba bersih setelah Pajak} / \text{Ekuitas Pemegang Saham}$$

c. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi keadaan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel independen adalah CSR yang diproksikan dengan CSRDI dan CG yang diukur dengan kepemilikan institusional.

Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI). CSRDI merupakan indeks CSR yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan sesuai dengan ketentuan GRI. Informasi mengenai Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) berdasarkan GRI yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website www.globalreporting.org. GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar sustainability reporting. Mengingat masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam bentuk (sustainability reporting), maka penelitian ini pun terbatas hanya pada data-data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan (annual report). Hal ini juga agar tidak terjadi kesenjangan antara perusahaan yang sudah membuat sustainability reporting dengan perusahaan yang belum membuatnya.

Penghitungan CSRDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa dkk (2005), dalam Sayekti dan Wondabio, 2007:13. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.



Perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut Hanifa, dkk (2005) dalam Sayekti & Wondabio 2007:13

$$CSRDI_j = \sum X_{ij} : n_j$$

Dimana:

CSRDI_{It} : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j,

$X_{ij} : 1 =$ jika item i diungkapkan; $0 =$ jika item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 < CSRDI_t < 1$

Sedangkan CG diukur menggunakan kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan bank (Moradi, 2012).

$KI = (\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional} : \text{Total saham beredar}) \times 100 \%$

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-random sampling*, melalui teknik *purposive judgement sampling*. Sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah perusahaan jasa perbankan yang harus mempublikasikan laporan tahunan (annual report) dengan lengkap selama periode pengamatan 2015-2016. Kemudian perusahaan jasa perbankan yang melakukan CSR selama 2015-2016. Dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, seperti ROE dan Tobin'Q.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga prosedur pengumpulan data terhadap laporan tanggung jawab sosial serta laporan keuangan, yang disediakan oleh perusahaan itu sendiri yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis

Teknik Analisa Data untuk kepentingan pembahasan dan analisis dan pengujian hipotesis, data diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22 yang sesuai dengan penelitian.

Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Statistik Deskriptif**, Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui *corporate social responsibility* (CSR), *Corporate Governanc* (CG), nilai perusahaan (Tobin's Q) dan variabel *intervening* Profitabilitas (ROE), pada perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.
2. **Uji Asumsi Klasik**, Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteros-kedastisitas.

2.1 Uji Normalitas, Sebelum dianalisis, data terlebih dahulu diuji dengan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009:65). Untuk menghindari bias maka data yang digunakan harus mempunyai distribusi normal.

2.2 Uji Multikolineiritas, Uji Multikolineiritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali,



2009:69). Ada atau tidaknya multikolineiritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel bebas mana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Batas untuk nilai *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 (Ghozali, 2009:71). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi, Jadi, jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

2.3 Uji Autokorelasi, Uji Autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ yang merupakan periode sebelumnya (Ghozali, 2009:73). Jika terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu maka terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2009:74).

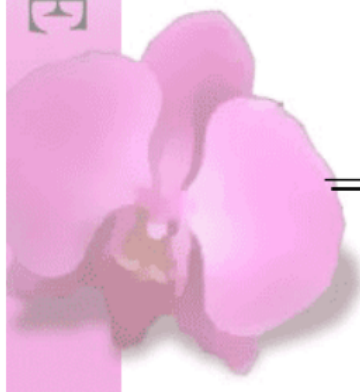
2.4 Uji Heteroskedastisitas, Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2009:76). Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

3. Metode Regresi Linier Berganda, metode regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio suatu persamaan linier. Metode regresi linier berganda dalam penelitian ini

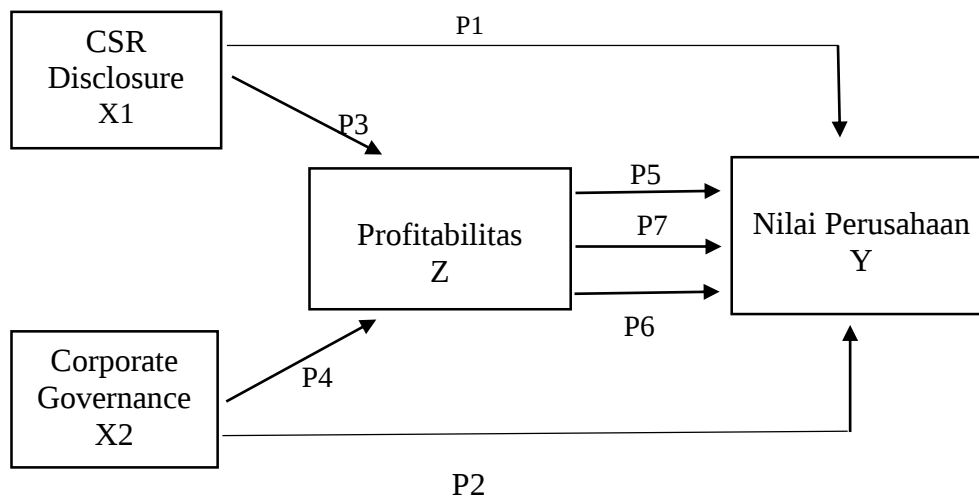
digunakan untuk mengukur pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan variabel *intervening* Profitabilitas (ROE).

4. **Pengujian Hipotesis**, Menurut Ghazali (2009:80) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak).

Analisis Jalur (Path Analysis), analisa data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (path analysis). Menurut Imam Ghazali, (2009: 99). Analisa jalur bertujuan untuk menerangkan akibat langsung dan tak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi. Didalam analisis regresi upaya mempelajari hubungan antar variabel tidak pernah mempermasalahkan mengapa hubungan tersebut ada atau tidak. Selain itu tidak pernah dipermasalahkan apakah hubungan yang ada antara variabel nilai perusahaan (Tobin's Q) dengan variabel bebas (Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG)) disebabkan oleh variabel bebas sendiri atau ada variabel lain diantara kedua variabel tersebut sehingga variabel tidak secara langsung mempengaruhi variabel nilai perusahaan (Tobin's Q) tetapi ada variabel lain sebagai variabel *intervening* profitabilitas (ROE).



Gambar 2 Analisis Jalur



Analisis Regresi

Persamaan regresi untuk menguji adalah sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon$$

Keterangan :

α = Kostanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Pengungkapan CSR

X2 = Corporate Govenence

Z = Profitabilitas

Y = Nilai Perusahaan

ε = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.